

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

**Yurochman Sulistyoko Romadhon<sup>1)</sup>, Siti Istiyati<sup>2)</sup>, Joko Daryanto<sup>3)</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: shadow\_dio\_3@yahoo.co.id

**Abstract:** The purpose of this research is for improvements narrative writing skills of fourth grade of SDN 1 Mendak in academic year of 2013/2014 by using picture storybooks. This research forms was Class Action, its consists of two cycle, and each cycle consists of two-times learning. Each cycles was consist of four phases, there are phases of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used in this research are the interview, observation, document studies, and test. The technique used is the data validity is content validity. Data analysis techniques was interactive analysis in the analysis of interactive, consists of four elements, there are data collection, data reduction, data display, and withdrawal of the conclusion. The results of this research is by using picture storybooks can improve narrative writing skills of fourth grade of SDN 1 Mendak in academic year of 2013/2014.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 1 Mendak tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumen, dan tes. Teknik validitas data yang digunakan adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif, yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. kesimpulan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 1 Mendak tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, keterampilan menulis narasi, buku cerita bergambar

Dunia pendidikan Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pembelajaran utamanya. Buktinya, dari jumlah jam pelajaran yang dialokasikan khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia cukup banyak. Banyaknya alokasi jam pelajaran yang diberikan didasarkan atas pentingnya pemahaman tentang keterampilan berbahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia juga diajarkan terus-menerus secara bertahap dari jenjang taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar lebih menekankan pada penguasaan keterampilan-keterampilan berbahasa secara umum dan mendasar. Keterampilan berbahasa Indonesia yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah keterampilan mendengar, membaca, berbicara, serta menulis (Slamet, 2008: 6).

Pembelajaran menulis untuk siswa Sekolah Dasar sebaiknya lebih menitikberatkan pada proses daripada hasil. Teknik pembelajaran menulis yang paling cocok adalah *drill*/

latihan menulis pada setiap kesempatan, hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa pada kegiatan menulis dan mengikuti aturan penulisan yang berlaku.

Jenis menulis yang dipelajari di jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi, menulis argumentasi, dan menulis persuasi. Narasi merupakan jenis tulisan yang paling awal diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Keraf karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan suatu peristiwa/ kejadian yang telah terjadi dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca (2001: 136). Menulis narasi memiliki fungsi vital dalam mengenalkan dunia menulis kepada siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, menulis narasi penting dikuasai siswa sejak awal pendidikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD N 1 Mendak masih bersifat *teacher center*, metode yang digunakan didominasi dengan ceramah, penggunaan media dalam pembelajaran kurang. Hal ini

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

menyebabkan kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran. Terbukti dari data hasil pretes yang didapati data nilai rata-rata kelas sebesar 58,3 dan dari 21 siswa yang ada, hanya terdapat 7 siswa atau 33,3% siswa yang mencapai KKM (65), sedangkan 14 siswa lainnya masih berada dibawah KKM.

Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu melakukan variasi pembelajaran. Salah satunya variasi penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis akan membantu siswa dalam membangun dan mengembangkan gagasan serta mengatasi kesulitan siswa. Namun, tidak semua jenis media cocok digunakan dalam materi menulis. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kecocokan dengan materi.

Media buku cerita bergambar merupakan buku yang memaparkan cerita dengan gambar. Buku cerita bergambar berisi cerita-cerita yang sederhana yang didukung dengan keberadaan gambar yang memudahkan pemahaman terhadap cerita. Berkaitan dengan media buku cerita bergambar, Stewig (1985: 97) berpendapat, "*A picture storybooks is simply book in which the story and pictures are of equal importance. The two element work together to produce an arcitic unit stronger than either the words or pictures would be alone*". Artinya, sebuah buku cerita gambar hanya buku dimana cerita dan gambar yang sama pentingnya. Kedua elemen bekerja sama untuk menghasilkan unit *arcitic* kuat dari baik kata-kata atau gambar akan sendirian.

Penggunaan media buku cerita bergambar memberikan kesan nyata terhadap materi yang dipaparkan. Siswa akan antusias terhadap penggunaan media selama pembelajaran. Gambar pada media juga dapat dimanfaatkan sebagai gagasan utama maupun dijadikan sarana pendukung pengembangan ide gagasan cerita siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N 1 Mendak Delanggu Klaten tahun 2013/2014? Tujuan penelitian ini adalah untuk meni-

ngkatkan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media buku cerita bergambar pada siswa kelas IV SD N 1 Mendak Delanggu Klaten tahun 2013/2014.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Mendak tahun pelajaran 2013/2014 yang di Jalan Delanggu-Cokro No 403, desa Mendak, kecamatan Delanggu, kabupaten Klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Mendak tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan tiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dokumen, dan tes. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik validitas isi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

## HASIL

Berdasarkan observasi, wawancara, dan tes yang telah dilakukan pada kondisi awal atau prasiklus, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD N 1 Mendak masih tergolong kurang. Hal ini berdasarkan bukti yang muncul dari banyaknya jumlah siswa yang belum mampu mencapai batas KKM ( $\geq 65$ ) yang telah ditentukan. Secara rinci, hasil tes keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negeri I Mendak Delanggu pada kondisi awal atau pratindakan dapat disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Pratin-dakan**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-47	3	14,286
2	48-54	3	14,286
3	55-61	8	38,094
4	62-68	5	23,810
5	69-75	1	4,762
6	76-82	1	4,762
Jumlah		21	100%
Nilai rata-rata = 58.33			
Ketuntasan klasikal = $(7/21) \times 100 = 33,33\%$			

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  sebanyak 7 siswa (33,33%) dan sebanyak 14 siswa (66,6%) belum mencapai batas KKM dengan nilai rata-rata 58,33.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak, menunjukkan ada-nya peningkatan pada keterampilan menulis narasi. Hal ini terbukti dari peningkatan ketuntasan klasikal siswa yaitu menjadi sebesar 61,9%. Selain itu didapat hasil bahwa se-banyak 13 siswa dari 21 siswa mendapatkan nilai diatas KKM (65), dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,35. Secara rinci peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak siklus I dapat disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I**

No	interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	52-57	1	4,762
2	58-63	6	28,573
3	64-69	9	42,857
4	70-75	1	4,762
5	76-81	2	9,523
6	82-87	2	9,523
Jumlah		21	100%
Nilai rata-rata = 67,35			
Ketuntasan klasikal = $(13/21) \times 100 = 61,9\%$			

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator ketercapaian, yaitu sebesar 80,1%. Hal ini disebabkan saat pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam berpendapat, efektivitas dan efisiensi penggunaan media buku cerita bergambar juga kurang. Selain itu, keseriusan selama pembelajaran juga masih kurang. Solusi untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu berusaha memperbaiki langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. Perbaikan tersebut antara lain dengan memberikan dorongan motivasi, memaksimalkan penggunaan media buku cerita bergambar, dan memperbaiki penguasaan kelas.

Pembelajaran siklus II adalah untuk menindaklanjuti masalah yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II sebanyak 18 siswa dari 21 siswa berhasil mendapatkan nilai diatas KKM ( $\geq 65$ ), ketuntasan klasikal naik menjadi 85,7%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,24. Secara rinci peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak siklus II dapat disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II**

No	Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	58-63	2	9.523
2	64-69	4	19.048
3	70-75	3	14.286
4	76-81	8	38.095
5	82-87	3	14.286
6	88-93	1	4.762
Jumlah		21	100%
Nilai rata-rata = 75,24			
Ketuntasan klsikal = $(18/21) \times 100 = 85,7\%$			

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa setelah pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, keterampilan menulis narasi siswa meningkat dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil pra-tindakan, siklus I, dan siklus II, dikaji sesuai dengan rumusan masalah dan selanjutnya dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan. Berdasarkan hasil observasi, tes, dan analisis data, dalam penelitian ini ditemukan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak tahun pelajaran 2013/2014 pada setiap siklusnya.

Berdasarkan analisis hasil data di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak Klaten tahun pelajaran 2013/2014. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hal-hal yang diperoleh selama proses pembelajaran, antara lain membuat siswa

lebih aktif berfikir kreatif selama pembelajaran, meningkatkan fokus dan memudahkan menangkap pembelajaran, serta meningkatkan daya khayal anak selama kegiatan menulis narasi.

Pernyataan-pernyataan di atas, sejalan dengan penjabaran Mitchel (2003), bahwa buku cerita bergambar dapat menstimulasi imajinasi (Nurgiantoro, 2005). Hal ini memudahkan siswa dalam memahami isi dan mengembangkan cerita menggunakan media buku cerita bergambar sesuai imajinasi dan pengalaman mereka sendiri. Lebih lanjut, Sanaky (2013) berpendapat bahwa, media visual (buku cerita bergambar) memiliki sifat atensi (sifat menarik perhatian) dan mudah diterima. Hal ini membuat media buku cerita bergambar mudah diterima dan menarik perhatian siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi berlangsung. Dampaknya membuat siswa lebih aktif dan fokus selama pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi menggunakan media buku cerita bergambar. Berdasarkan pengemukaan di atas, membuktikan bahwa temuan selama melakukan penelitian ini berkaitan dengan teori-teori yang dijelaskan para ahli tentang media buku cerita bergambar.

Sejalan dengan teori di atas, salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Eko Fitriyanti dalam skripsinya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD

N Serengan II Surakarta Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

Kesimpulan dari penelitian milik Eko Fitriyanti adalah penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD N Serengan II Surakarta tahun pelajaran 2009/ 2010. Meskipun penelitian ini tidak menggunakan media buku cerita bergambar, akan tetapi media gambar seri merupakan media visual, sama dengan media buku cerita bergambar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media buku cerita bergambar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak Delanggu tahun ajaran 2013/ 2014, didapati data penelitian sebagai berikut. Pada kondisi awal atau pratindakan, ketuntasan klasikal siswa hanya sebesar 33,33%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58,33. Kemudian pada siklus I, tingkat ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 61,9% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,35. Dan pada siklus II, ketuntasan klasikal siswa kembali meningkat menjadi 85,7% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,24.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N I Mendak Delanggu tahun pelajaran 2013/ 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, G. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Nurgiantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Slamet. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Stewig, J. (1985). *Children and Literature*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.